

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF

Annisa Trie Fibriyanti¹, Tridays Repelita², Lutfia Dwi Apriliazahra³, Muhammad Faaiz Dhiya Ulhaq⁴

^{1,2,3,4}Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: mn23.annisafibriyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,
tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id², mn23.lutfiaapriliazahra@mhs.ubpkarawang.ac.id³,
mn23.muhammadulhaq@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴

Abstrak: Penelitian ini membahas metode pembelajaran kolaboratif dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa. Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kualitas tulisan ilmiah mahasiswa. Metode: Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen dari mahasiswa tingkat akhir yang sedang menulis skripsi atau tugas akhir. Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif meningkatkan kemampuan menyusun argumen yang logis, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa, serta menghasilkan karya ilmiah yang lebih terstruktur dan berkualitas tinggi. Dosen memegang peran penting dalam memfasilitasi dan mengarahkan proses kolaborasi. Kesimpulan: Metode pembelajaran kolaboratif efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dan mengembangkan keterampilan soft skills mahasiswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Kolaboratif, Menulis Karya Ilmiah, Pendidikan Tinggi, Kualitas Tulisan, Keterampilan Soft Skills.

Abstract: *Introduction: This study discusses collaborative learning methods and their impact on students' academic writing skills. Purpose: The purpose of this study is to explore the effectiveness of collaborative learning methods in improving the quality of students' academic writing. Method: The study uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observations, in-depth interviews, and document analysis from final-year students writing theses or final projects. Results and Discussion: The results show that collaborative learning improves the ability to construct logical arguments, enhances students' motivation and confidence, and produces more structured and high-quality academic writing. Instructors play a crucial role in facilitating and guiding the collaboration process. Conclusion: Collaborative learning methods are effective in enhancing academic writing skills and developing students' soft skills.*

Keywords: *Collaborative Learning, Academic Writing, Higher Education, Writing Quality, Soft Skills.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis makalah akademik merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa. Dalam dunia akademis, penelitian ilmiah tidak hanya sekedar sarana mengkomunikasikan hasil penelitian, tetapi juga media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis (Adawiyah & Jennah, 2023). Meningkatnya permintaan akan karya tulis akademis yang berkualitas menyebabkan lembaga pendidikan terus mencari metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu metode pembelajaran yang saat ini sedang menarik perhatian adalah pembelajaran kooperatif. Dalam metode ini, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Beng et al., 2021).

Pembelajaran kolaboratif didasarkan pada prinsip bahwa interaksi sosial dan diskusi mendorong pembelajaran yang lebih dalam dan bermakna. Dengan bekerja sama, siswa dapat berbagi ide, memberikan masukan, dan memperoleh pemahaman lebih dalam terhadap materi yang dipelajari. Penggunaan teknik pembelajaran kooperatif saat menulis makalah akademik dapat meningkatkan kualitas makalah. Dalam lingkungan kolaboratif, siswa dapat mendiskusikan topik penelitian, mengembangkan kerangka tulisan, dan merevisi draf berdasarkan masukan dari rekan kerja (Buhun et al., 2021).

Proses ini tidak hanya membantu siswa mengatasi masalah menulis, tetapi juga memotivasi mereka untuk menciptakan karya yang lebih baik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan berbagai aspek keterampilan menulis. Misalnya, siswa yang belajar berkelompok cenderung memiliki struktur kalimat yang lebih baik, gagasan yang lebih terorganisir, dan argumentasi yang lebih kuat. Selain itu, kolaborasi tertulis juga membantu mahasiswa memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga menghasilkan hasil. Penerapan metode pembelajaran kolaboratif masih menghadapi berbagai tantangan di perguruan tinggi Indonesia (Fadhilasari, 2022). Hal ini mencakup kurangnya pemahaman terhadap metode, kurangnya waktu, dan kesulitan dalam membentuk kelompok yang efektif. Namun, dengan dukungan dari instruktur dan institusi, tantangan ini dapat diatasi dan siswa dapat menyadari manfaat pembelajaran kolaboratif. Instruktur berperan penting dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Anda harus mampu merancang aktivitas yang mendorong kolaborasi, menyediakan alat dan sumber daya yang diperlukan, serta memberikan panduan dan umpan balik yang konstruktif. Dengan cara ini, instruktur dapat menciptakan

lingkungan belajar yang mendukung dan memberdayakan siswa untuk mencapai potensi penuh mereka ketika menulis makalah akademis. Pentingnya meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah juga bermula dari kebutuhan untuk menghasilkan hasil penelitian yang relevan dan berdampak (Husni Bt. Salam, 2020).

Penelitian ilmiah yang baik tidak hanya berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, namun juga dapat menjadi dasar bagi kebijakan dan praktik yang lebih baik di berbagai bidang. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa memiliki implikasi yang luas. Selain itu, pembelajaran kolaboratif juga membantu siswa meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasinya. Dengan bekerja sama, Anda belajar menghargai pendapat orang lain, menyelesaikan konflik, dan bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Keterampilan ini sangat penting dalam dunia kerja, di mana kolaborasi dan komunikasi efektif sering kali menjadi kunci kesuksesan (Indonesia & Tanjungpura, 2024).

Mengingat beragamnya manfaat tersebut, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus meneliti dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Pembelajaran kolaboratif menawarkan pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik dan, dengan dukungan yang tepat, dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan akademik dan profesional siswa (Kewarganegaraan & Kewarganegaraan, 2023). Secara keseluruhan, peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah melalui metode pembelajaran kolaboratif merupakan langkah strategis yang memiliki potensi besar. Dengan mendorong kolaborasi dan interaksi antar siswa, metode ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan mereka tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam karir akademis dan profesional mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik siswa (Waruwu, 2023).. Subyek penelitiannya adalah mahasiswa tingkat akhir suatu mata kuliah tertentu yang sedang menyusun skripsi kelulusannya. Subyek dipilih dengan menggunakan purposive sampling untuk memastikan bahwa partisipan mempunyai pengalaman yang relevan dengan topik penelitian (Thomas, 2022).

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, termasuk draf makalah akademis yang ditulis siswa. Observasi dilakukan pada saat sesi

pembelajaran kolaboratif untuk mengamati interaksi siswa, proses diskusi, dan dinamika kelompok. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kolaborasi itu terjadi dan bagaimana pengaruhnya terhadap proses penulisan akademik. Kami melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen untuk mendengar pandangan mereka tentang pengalaman, tantangan, dan manfaat pembelajaran kolaboratif. Pertanyaan wawancara disiapkan secara semi-terstruktur untuk memberikan kedalaman dan fleksibilitas dalam memajukan diskusi

Analisis data dilakukan secara tematis dengan mengidentifikasi pola dan tema besar yang muncul dari data yang dikumpulkan. Seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen akan dianalisis untuk memahami bagaimana pembelajaran kolaboratif dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis akademik. Hasil analisis ini akan digunakan untuk membuat rekomendasi praktis bagi instruktur dan lembaga untuk penerapan metode pembelajaran kolaboratif yang efektif. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode data, serta konfirmasi partisipan dan anggota untuk menjamin keakuratan dan keandalan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik siswa. Subyek penelitiannya adalah mahasiswa tingkat akhir suatu mata kuliah tertentu yang sedang menyusun skripsi kelulusannya. Subyek dipilih dengan menggunakan purposive sampling untuk memastikan bahwa partisipan mempunyai pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, termasuk draf makalah akademis yang ditulis siswa (Khaerunnisa, 2020).

Observasi dilakukan pada saat sesi pembelajaran kolaboratif untuk mengamati interaksi siswa, proses diskusi, dan dinamika kelompok. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kolaborasi itu terjadi dan bagaimana pengaruhnya terhadap proses penulisan akademik. Kami melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen untuk mendengar pandangan mereka tentang pengalaman, tantangan, dan manfaat pembelajaran kolaboratif. Pertanyaan wawancara disiapkan secara semi-

terstruktur untuk memberikan kedalaman dan fleksibilitas dalam memajukan diskusi (Krisnawati & Nia Ulfa Martha, 2023).

Analisis data dilakukan secara tematis dengan mengidentifikasi pola dan tema besar yang muncul dari data yang dikumpulkan. Seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen akan dianalisis untuk memahami bagaimana pembelajaran kolaboratif dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis akademik. Hasil analisis ini akan digunakan untuk membuat rekomendasi praktis bagi instruktur dan lembaga untuk penerapan metode pembelajaran kolaboratif yang efektif. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode data, serta konfirmasi partisipan dan anggota untuk menjamin keakuratan dan keandalan temuan penelitian.

b. Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan berbagai aspek kemampuan menulis. Salah satu alasan utama keberhasilan metode ini adalah kolaborasi mendorong interaksi sosial dan pertukaran ide, yang merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran (Lestari, 2024). Melalui diskusi dan umpan balik, siswa dapat mengidentifikasi kelemahan dalam teks mereka dan menerima umpan balik yang konstruktif untuk memperbaikinya. Pembelajaran kolaboratif juga memungkinkan siswa untuk belajar satu sama lain. Setiap anggota kelompok dapat membawa sudut pandang dan pengetahuan yang berbeda untuk memperkaya proses penulisan. Misalnya, mahasiswa yang menguasai metodologi penelitian dengan baik dapat membantu temannya yang kesulitan merancang hasil penelitian, dan mahasiswa yang pandai menganalisis data dapat membantu menginterpretasikan hasil penelitian.

Salah satu tantangan pembelajaran kolaboratif adalah memungkinkan semua anggota kelompok berkontribusi aktif. Penelitian ini menemukan bahwa peran instruktur dalam memfasilitasi dan mengelola proses kolaborasi sangatlah penting. Instruktur harus memberikan panduan yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok dan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang efektif. Tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu. Pembelajaran kolaboratif memerlukan waktu lebih lama dibandingkan pembelajaran individual, khususnya diskusi dan pengulangan. Namun, manfaat dari proses ini sepadan dengan investasi yang dikeluarkan (Putriningtyas Natalia Desy, 2022).

Siswa tidak hanya akan mencapai hasil akademik yang lebih baik, tetapi mereka juga

akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka pelajari dan keterampilan yang akan membantu mereka di masa depan. Di perguruan tinggi Indonesia, penggunaan metode pembelajaran kooperatif memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat dari fakultas dan institusi, pembelajaran kolaboratif dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan hasil yang positif. Institusi pendidikan harus terus meneliti dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat membantu mengatasi beberapa kelemahan sistem pendidikan saat ini. Misalnya, terlalu banyak penekanan pada pembelajaran individual dan penilaian berbasis tes sering kali menghambat pengembangan keterampilan kolaboratif dan kritis siswa. Dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran kolaboratif, institusi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan interaktif (Rofi'i, 2020).

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan pembelajaran kooperatif tidak hanya bergantung pada metode itu sendiri, tetapi juga pada kualitas interaksi antar siswa dan dukungan dari instruktur (Rofingatien et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan instruktur untuk merancang dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif sangat diperlukan. Selain itu, siswa harus memiliki keterampilan kerjasama dan komunikasi yang baik untuk berpartisipasi secara efektif dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik siswa.

Hasil ini mempunyai implikasi praktis bagi pendidik dan institusi dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Pengembangan lebih lanjut dan penerapan metode pembelajaran inovatif diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membawa manfaat yang signifikan bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kolaboratif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis

makalah akademik. Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kolaboratif meningkatkan kemampuan mereka untuk membangun argumen yang logis dan terstruktur serta menjadi lebih termotivasi dan percaya diri dalam menulis. Selain itu, kualitas penelitian akademis juga lebih tinggi, dengan struktur penulisan yang lebih terorganisir, argumentasi yang lebih kuat, dan penggunaan referensi yang lebih baik. Instruktur berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran kolaboratif, baik sebagai moderator maupun sebagai pemberi umpan balik. Mereka membantu menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, memberikan pedoman yang jelas dan memandu proses kolaborasi. Selain itu, mahasiswa mendapatkan manfaat tambahan berupa pengembangan soft skill seperti: B. Kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan memecahkan masalah secara kreatif. Penelitian ini konsisten dengan literatur sebelumnya yang menegaskan bahwa interaksi sosial dan berbagi ide dalam pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kualitas tulisan dan pemahaman siswa. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan waktu dan memastikan partisipasi aktif seluruh anggota kelompok, manfaat yang dicapai sepadan dengan investasi waktu dan usaha.

b. Saran

1. Pengembangan Kurikulum: Institusi perlu lebih memasukkan metode pembelajaran kolaboratif ke dalam kurikulum mereka. Hal ini dapat dicapai dengan merancang kursus yang menekankan kerja tim dan proyek kolaboratif yang melibatkan penulisan makalah akademis.
2. Pelatihan Instruktur: Instruktur memerlukan pelatihan khusus untuk merencanakan dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Pelatihan ini harus mencakup teknik untuk mengelola dinamika kelompok, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengatasi masalah yang muncul.
3. Fasilitas Pendukung: Institusi harus menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran kolaboratif, seperti ruang diskusi yang nyaman, akses terhadap sumber daya penelitian yang sesuai, dan teknologi yang memungkinkan kolaborasi jarak jauh.
4. Evaluasi berkelanjutan: Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pembelajaran kolaboratif diperlukan. Hal ini dilakukan melalui survei berkala, wawancara dan analisis hasil akademik siswa untuk memastikan metode ini terus memberikan hasil yang positif.
5. Meningkatkan Keterampilan Siswa: Selain fokus pada keterampilan menulis, siswa juga harus memiliki keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang baik. Lokakarya dan

kursus pelatihan khusus tentang keterampilan kolaborasi dapat diadakan secara rutin.

6. Motivasi dan Dukungan: Instruktur harus terus memotivasi dan mendukung siswa dalam menulis makalah akademik. Dukungan ini dapat berupa pembinaan individu, konsultasi, dan umpan balik berkelanjutan sepanjang proses penulisan. Penerapan Skala Besar:

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil yang dapat digeneralisasikan dan harus diterapkan pada lebih banyak program dan program pendidikan untuk memastikan bahwa lebih banyak siswa menyadari manfaat pembelajaran kolaboratif yang mungkin dilakukan. Kerjasama dengan industri: Mengembangkan kerjasama antara lembaga pendidikan dan industri untuk menciptakan proyek yang benar-benar bersama. Hal ini memberikan mahasiswa pengalaman praktis dan meningkatkan relevansi studinya dengan tuntutan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Y. R., & Jennah, L. (2023). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 778–784. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059>
- Beng, J. T., Tiatri, S., Mirabella, M., Perlita, N., & ... (2021). Dampak Pembelajaran Kolaboratif Dalam Mbkm Penelitian: Studi Kasus Di Universitas X. ... *Serina UNTAR MBKM*, c, 78–85. https://journal.untar.ac.id/index.php/Serina_MBKM/article/view/18781
- Buhun, M. F., Nasution, A., & Muassomah, M. (2021). Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Maharah Kitabah di Ma Asy-Syifa Totikum. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(2), 245. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.24455>
- Fadhilarsari, I. (2022). Gangguan Berbahasa Tataran Fonologis Pada Tuturan Penderita Stroke Iskemik: Kajian Psikolinguistik. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(1), 152–165. <https://doi.org/10.25134/fon.v18i1.5533>
- Husni Bt. Salam. (2020). Strategi Menulis Karya Ilmiah Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Problem Based Learning pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(2), 693–703. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i2.428>
- Indonesia, P. B., & Tanjungpura, U. (2024). Volume 13 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 109-118 PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH DENGAN MODEL. 13, 2715–2723. <https://doi.org/10.26418/jppk.v13i70518>

- Kewarganegaraan, P., & Kewarganegaraan, P. (2023). *Evaluasi Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Kuliah Wajib Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan. 1*, 1–14.
- Khaerunnisa, K. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Pendekatan Kolaboratif. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 61. <https://doi.org/10.30651/st.v13i1.3762>
- Krisnawati, V., & Nia Ulfa Martha. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Project-based Learning. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i1.906>
- Lestari, H. (2024). *2024 Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia Optimalisasi Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan Kolaboratif Dalam Mengenal Karya Ilmiah Kelas XI SMA Negeri 3 Palembang 2024 Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia*. 3(1), 31–44.
- Putriningtyas Natalia Desy. (2022). Peningkatan Menulis Proposal Skripsi melalui Pembelajaran Kolaboratif Menulis Narasi dan Video bagi Mahasiswa Gizi UNNES. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(1), 47–53. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Rofi'i, A. (2020). Model Belajar Kolaboratif untuk Meningkatkan dalam Keterampilan Menulis. *Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDCs) Di Era Society 5.0*”, 509–525.
- Rofingatien, E., Hadi, P. K., & Ricahyono, S. (2023). Penerapan Metode Cooperative Learning dan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana untuk Siswa kelas 4 SD. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 2(3), 1–9. <https://doi.org/10.25273/The>
- Thomas, F. B. (2022). The Role of Purposive Sampling Technique as a Tool for Informal Choices in a Social Sciences in Research Methods. *Just Agriculture*, 2(5), 1–8. www.justagriculture.in
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.